

ABSTRAK

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan implementasi kesadaran dan pengalaman suatu kelompok yang bertujuan menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan. Namun hal ini belum diimplementasikan dengan baik oleh santri di beberapa pondok pesantren karena motivasi dan minat yang kurang. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan antara motivasi dan minat dengan perilaku hidup bersih sehat santri berbasis *Self Regulation Of Motivation Theory*.

Desain penelitian ini adalah *cross sectional*. Sampel penelitian adalah seluruh santri kelas VII MTS sebesar 147 responden dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Variabel independen motivasi dan minat, variabel dependen perilaku hidup bersih sehat. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan uji *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel motivasi nilai *p-value* $=0.000 < 0.05$ dan pada variabel minat nilai *p-value* $=0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa keduanya memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku hidup bersih sehat.

Semakin tinggi motivasi dan minat semakin baik perilaku hidup bersih sehat santri. Hasil penelitian dapat menjadi referensi agar pengasuh pondok pesantren memberikan sarana dan prasarana yang mendukung untuk terwujudnya perilaku hidup bersih dan sehat santri.

Kata kunci : minat, motivasi, perilaku hidup bersih sehat